

## Terimakasih Wahdi-Qomaru, Selamat Mengabdikan Bambang-Rafieq



Pergantian kepemimpinan di Kota Metro bukan sekadar peralihan kursi dari satu pasangan ke pasangan lainnya, melainkan momentum refleksi bagi seluruh masyarakat.

Sejak resmi dilantik pada Jum'at (26/2/2021) lalu di lantai III Balai Keraton, Bandar Lampung, kepemimpinan Wahdi dan Qomaru Zaman di Metro telah menorehkan banyak cerita, baik keberhasilan maupun tantangan yang harus dihadapi.

Kini, saatnya Bambang Iman Santoso dan M. Rafieq Adi Pradana melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan untuk membawa Kota Metro menuju babak baru.

Selama masa kepemimpinan Wahdi-Qomaru Zaman, Kota Metro mengalami berbagai perubahan yang patut diapresiasi. Beberapa program unggulan yang mereka canangkan berhasil membawa manfaat bagi masyarakat.

Peningkatan sektor pelayanan kesehatan adalah sebagian kecil dari pencapaian yang mereka tinggalkan. Kebijakan yang berbasis pada kepentingan masyarakat banyak telah menjadi landasan utama dalam pemerintahan mereka.

Meski demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa setiap kepemimpinan memiliki tantangan tersendiri. Beberapa program masih memerlukan kesinambungan dan penyempurnaan.

Masyarakat Kota Metro tentu berharap agar segala pencapaian yang telah dirintis tidak berhenti begitu saja, tetapi dapat dikembangkan lebih jauh oleh pemerintahan yang baru.

Dengan terpilihnya Bambang Iman Santoso dan M. Rafieq Adi Pradana, masyarakat Metro memiliki ekspektasi besar terhadap perubahan yang akan mereka bawa. Sebagai pasangan yang didukung oleh banyak elemen strategis, mulai dari ulama, tokoh masyarakat, akademisi,

masyarakat pers, pengusaha hingga jaringan politik yang kuat, Bambang-Rafieq memiliki peluang besar untuk menjadikan Kota Metro lebih maju.

Kepemimpinan mereka diharapkan mampu menyelesaikan berbagai tantangan, seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat, penataan birokrasi yang lebih efisien, serta memperkuat sektor ekonomi lokal dan yang lebih penting adalah perbaikan infrastruktur. Selain itu, kepekaan terhadap kebutuhan masyarakat menjadi kunci utama dalam menjaga kepercayaan publik.

Program-program yang mereka tawarkan dalam kampanye harus segera diwujudkan. Janji bukan sekadar janji, tetapi harus menjadi komitmen nyata yang bisa dirasakan oleh masyarakat. Tidak hanya itu, keberlanjutan program yang berdampak positif dari pemerintahan sebelumnya juga harus diperhatikan agar tidak terjadi stagnasi dalam pembangunan Kota Metro.

Kesuksesan sebuah pemerintahan tidak hanya bergantung pada pemimpinnya, tetapi juga pada peran serta masyarakat. Partisipasi aktif dari warga Kota Metro dalam mengawal kebijakan, memberikan masukan, serta mendukung program-program positif akan menjadi kekuatan besar dalam membangun daerah ini.

Sebagai masyarakat, kita memiliki peran penting dalam mengawasi dan mengawal jalannya pemerintahan. Kritik yang konstruktif harus tetap dikedepankan agar pemerintahan yang baru tetap berada di jalur yang benar. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai elemen lainnya akan menentukan seperti apa wajah Kota Metro dalam lima tahun ke depan.

Terimakasih kepada Wahdi-Qomaru Zaman atas pengabdian dan kerja kerasnya dalam membangun Kota Metro. Setiap pencapaian yang telah diraih menjadi fondasi berharga bagi kepemimpinan berikutnya.

Kini, tugas berat menanti Bambang-Rafieq untuk melanjutkan estafet kepemimpinan dengan segudang persoalan. Semangat baru, inovasi, dan keberpihakan pada rakyat menjadi kunci untuk Metro yang lebih maju dan sejahtera di bawah kepemimpinan yang baru.